

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh postingan *twitter* tokoh politik terhadap kesadaran politik generasi milleneial Kota Bandung, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

*Pertama*, Media sosial *twitter* digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat mendistribusikan pesan kepada teman atau kerabat si pengguna *twitter*. Selain digunakan untuk bertukar informasi *twitter* juga dimanfaatkan untuk menjadi alat marketing politik oleh para tokoh politik. Contohnya seperti kampanye, penanaman nilai dan norma politik, dan penyampaian informasi tentang pemilihan umum.

*Kedua*, Kesadaran politik generasi millennial tumbuh akibat adanya postingan *twitter* tokoh politik. Generasi millennial mengetahui perkembangan politik di Indonesia, mengenal tokoh politik, calon presiden dan wakil presiden serta calon legislatifnya, dan memahami bahwa mereka memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum.

*Ketiga*, postingan *twitter* tokoh politik berpengaruh terhadap kesadaran politik generasi millennial kota Bandung.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut :

##### **1. Bagi Pengguna *Twitter***

Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan pemahaman secara mendalam mengenai pengaruh postingan *twitter* yang bersifat politis terhadap dampak yang ditimbulkan.

##### **2. Bagi Tokoh Politik**

Penelitian ini berimplikasi dalam memberikan pemahaman terhadap dampak postingan *twitter* yang dilihat orang luas, segala bentuk postingan tokoh politik memiliki dampak bagi masyarakat.

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini berimplikasi dalam membantu pemerintah untuk pengambilan keputusan sebagai tindak lanjut dari adanya konten politik dalam media sosial *twitter*.

### 4. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini berimplikasi bagi keilmuan sosiologi khususnya interaksionisme simbolik, sehingga dapat diimplikasikan kedalam mata kuliah pendidikan sosiologi maupun mata pelajaran SMA ketika mahasiswa pendidikan sosiologi akan mengajar.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berimplikasi dalam gambaran dan referensi dalam penelitian selanjutnya terutama dalam bidang kajian interaksionisme simbolik dan sosiologi politik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut :

#### 1. Bagi Pengguna *Twitter*

Rekomendasi yang peneliti sampaikan untuk pengguna *twitter* adalah manfaatkan media sosial, bukan hanya sebagai sarana untuk bertukar kabar saja, melainkan untuk mencari informasi yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

#### 2. Bagi Tokoh Politik

Rekomendasi yang peneliti dapat sampaikan kepada tokoh politik yaitu untuk memposting nilai-nilai politik, dan hakikat politik yang sebenarnya sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang akan sadar akan politik.

#### 3. Bagi Pemerintah

Rekomendasi yang peneliti dapat sampaikan ialah gunakan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan edukasi politik bagi masyarakat, dan mampu membatasi pesan yang tidak jelas.

#### 4. Bagi Prodi Pendidikan Sosiologi

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada Prodi Pendidikan Sosiologi adalah mendalami kajian tentang interaksionisme simbolik sehingga kemampuan

mahasiswa dalam berinteraksi memahami segala bentuk fenomena dalam masyarakat, terutama fenomena politik semakin baik.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada peneliti selanjutnya adalah agar meneliti variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti partisipasi politik, media independen lain atau aktor politik lain.